

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif.”¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.²

Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada berbagai problem atau permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di PKBM Rasio Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016-2017.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.”³

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

Oleh karenanya, dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan satu komponen yang sangat penting. Karena tanpa kehadiran peneliti, penelitian ini tidak dapat terlaksana. Dan dalam penelitian ini, seorang peneliti harus mendapatkan izin dari pihak atau lembaga yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini yang berhak memberikan izin adalah pelaksana PKBM Rasio Kota Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PKBM Rasio yang berada di Desa Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena PKBM ini merupakan salah satu PKBM di Kota Blitar dimana lembaga ini melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaganya.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 21.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah “semua informasi yang diperoleh dari para informan baik secara lisan (penjelasan dari informan) maupun tulisan (dokumentasi dan kelengkapan administrasi dari obyek yang diteliti). Karena data utama dalam pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata, maka sumber datanya adalah orang atau informan yang dapat membantu dalam perolehan data,”⁴

Adapun jenis data ada dua, yaitu: (1) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. Dan (2) data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa sumber data adalah “subyek dimana data diperoleh.”⁵

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pelaksana PKBM Rasio Kota Blitar, Guru PAI, dan juga siswa. Sedangkan datanya dapat berupa perangkat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tema Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Program Kejar Paket C di PKBM Rasio Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016-2017.

⁴ Ibid., 112.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Bima Karya, 1989), 102.

E. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁶ Dalam bukunya, John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi dari para guru dan siswa mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Program Kejar Paket C Di PKBM Rasio Tahun Pelajaran 2016-2017.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

⁷ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, untuk menggali informasi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Program Kejar Paket C Di PKBM Rasio Kata Blitar Tahun Pelajaran 2016-2017, salah satu teknik yang digunakan yaitu dengan cara “terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”. Pernyataan ini dikemukakan oleh John W. Creswell.⁸ Dan di sini, peneliti akan mengamati tentang bagaimana perencanaan, pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan oleh tutor mata pelajaran PAI. Teknik

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.⁹ Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto (foto KBM dan evaluasi pembelajaran).

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi

⁸ Creswell, *Research Design*, 267.

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:¹⁰

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁰ Emzir, *Analisis Data.*, 129.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, “ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”¹¹

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sebagai instrument. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹²

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh data yang banyak dan

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 327.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 12.

mempelajari mengenai kebudayaan di lokasi obyek penelitian guna untuk mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh sudah benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara lebih rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Teknik triangulasi yang paling banyak

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 330.

digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim, Ia membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁵

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda atau membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, penelitian di lapangan dilakukan melalui tiga tahap:¹⁶

1. Tahap persiapan

Yang mana peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang dihadapi. Kemudian dituangkan dalam fokus penelitian untuk diteliti. Untuk memperlancar tahap pelaksanaan penelitian, maka hal yang harus dilakukan peneliti antara lain: mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330.

¹⁶ *Ibid.*, 130.

informasi penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu kegiatan inti dari suatu penelitian, yang mana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari penelitian. dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.